

Do'a Orang Sakit Mudah Terkabul

written by Harakatuna

Doa diibaratkan seperti pedang bagi orang islam. Lewat do'a usaha yang terasa tidak mungkin dapat diwujudkan. Namun, seringkali kita meninggalkan do'a dikarenakan kita tidak dalam keadaan susah. Padahal yang lebih disenangi Allah swt adalah do'a yang dipanjatkan setiap hari dalam keadaan senang maupun susah.

Apabila kita telah berdo'a, jangan lupa untuk meminta orang lain mendo'akan kita. Siapa tau orang yang kita mintai do'a lebih diterima do'anya daripada kita. Misalnya ketika sedang menghadapi ujian, kita diajurkan untuk meminta do'a kepada kedua orang tua kita. Keberkahan dari orang tua kita akan membantu kita mengerjakan ujian. Menurut salah satu riwayat Imam At-Tirmidzi, Nabi Muhammad saw pernah meminta sahabat Umar bin Khattab mendo'akannya.

Dikisahkan bahwa Umar bin Khattab pernah meminta izin kepada Rasulullah untuk pergi umrah. Rasulullah mengizinkan Umar bin Khattab dan meminta untuk mendoakannya. Rasulullah saw berkata : "Jangan lupa mendoakan diriku wahai saudaraku". "Ini kalimat yang paling membahagiakanku di dunia ini" Kata Umar. Dalam riwayat lain disebutkan, Nabi Muhammad saw berkata : "Tolong ikut sertakan kami dalam do'amu".

Bahkan termasuk do'a yang mustajab adalah do'a yang dipanjatkan oleh orang yang sakit. Orang yang sakit cenderung akan selalu berdo'a supaya diberikan kesembuhan oleh Allah swt. Dia akan melakukan apa saja yang disenangi oleh Allah swt, misalnya berdzikir, beristighfar, dan menjauhi amalan yang dapat menjauhkan dirinya dari Allah swt. Hatinya akan bersih dari dosa-dosa yang telah dia lakukan. Dengan keadaan demikian, bukanlah suatu hal yang mustahil apabila do'a orang sakit menjadi do'a yang mustajab. Bahkan terdapat salah satu riwayat yang menyebutkan bahwa do'a orang sakit seperti do'a malaikat.

"Apabila kamu mengunjungi orang sakit, maka mintalah dia berdo'a untuk dirimu, karena do'anya sama seperti do'a malaikat."

Jadi ketika menjenguk orang sakit, kita dianjurkan pula untuk meminta do'a darinya. Namun, apabila kondisinya tidak memungkinkan, cukuplah kita menyenangkan hatinya. Dengan menyenangkan hatinya berarti kita telah

menyenangkan Allah swt.

Walaupun begitu, janganlah meminta dirinya mendo'akan kejelekan. Berdo'a untuk kejelekan akan menimbulkan sesuatu yang sia-sia, bahkan cenderung merugikan diri sendiri.

Nur Faizi